

Tanggal Ujian: 28 Agustus 2020

Tanggal Revisi: 28 Agustus 2020

Disetujui: 03 September 2020

PENGUNGKAPAN IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* BERDASARKAN ISO 26000:2010 PADA PT.PEGADAIAN (PERSERO) PERIODE 2018

Jihan Putri Djafar^{*1}, Saiful Khozi², Nurul Musfirah Khairiyah³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Jihandjafar07@gmail.com

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility (CSR), ISO 26000: 2010 has 7 components, namely The Environment, Organizational Governance, Human Rights, Labor Practice, Community Investment and Development, Consumer Issues, Fair Operating Procedures. In 2018 PT.Pegadaian (Persero) created the “Garbage Bank” CSR Program to provide participation for the community to protect the environment where waste will be exchanged for savings books. The purpose of this study was to examine the Implementation of Corporate Social Responsibility at PT. Pegadian (Persero) for the 2018 period. The method in this study used the descriptive qualitative method using Sustainbility Report data. PT. Pegadaian (Persero) has implemented a CSR Program based on ISO 26000: 2010 and has been assessed to meet the 7 components of ISO 26000: 2010. PT.Pegadaian is considered to have met ISO 26000: 2010 standards..

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), ISO 26000:2010, PT.Pegadaian (Persero),7Components Corporate Social Responsibility, Garbage Bank.*

ABSTRAK

*Corporate Social Responsibility (CSR), ISO 26000:2010 memiliki 7 komponen yaitu The Environment, Organizational Governance, Human Right, Labour Practice, Community Invesment and Development, Consumer Issues, Fair Operating Procedures. Tahun 2018 PT.Pegadaian (Persero) membuat Program CSR “Bank Sampah” memberikan partisipasi kepada masyarakat agar menjaga lingkungan yang kemudian sampah akan ditukar dengan buku tabungan. Tujuan dalam penelitian ini untuk meneliti Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada PT.Pegadian (Persero) Periode 2018. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif dengan menggunakan data *Sustanbility Report*. PT.Pegadaian (Persero) telah melaksanakan Program CSR berdasarkan ISO 26000:2010 telah dinilai memenuhi 7 komponen dari ISO 26000:2010. PT.Pegadaian dinilai telah memenuhi standar ISO 26000:2010.*

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR), ISO 26000:2010, PT.Pegadaian (Persero), 7 Komponen Corporate Social Responsibility, Bank Sampah.*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

CSR mempunyai salah satu acuan untuk praktik CSR yang baik untuk dilaksanakan oleh PT.Pegadaian (Persero) yang sesuai dengan ISO 26000:2010. Panduan global ini telah menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI). Dengan nama SNI ISO 26000 pada tahun 2013, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk perusahaan-perusahaan nasional, khususnya oleh PT.Pegadaian (Persero). Terdapat 7 hal inti didalam ISO 26000 yang perlu dilakukan oleh PT.Pegadaian (Persero), yaitu *Organizational governance, Human right, Labor practices, The environment, Fair operating practices, Consumer issues, dan Comunnity involvement and development* (Apsari and Mansur 2017). Suatu perusahaan tidak harus melaksanakan semua subyek inti tersebut, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan.(Daniri 2016). Program *Corporate Social Responsibility* PT.Pegadaian (Persero). Pada 6 Maret PT.Pegadaian menjalankan Program Pegadaian Bersih-Bersih yang berada di 16 kota di seluruh Indonesia, PT.Pegadaian semakin maju dalam menjalankan program ini sehingga masyarakat di Pulau Sulawesi, Kelurahan Duyu, Palu, Sulawesi Tengah juga menjalankan program Bank Sampah. Direktur Utama PT.Pegadaian (Persero) Kuswiyanto, akan menjelaskan kepada masyarakat Kelurahan Palu akan diberi pengetahuan bagaimana cara memilah sampah dengan baik dan benar, sehingga emas yang sudah dipilah akan ditukarkan dengan emas. Dengan melalui proses dari pemilihan sampah yang telah diambil dari sampah rumah tangga yang akan dibagi berdasarkan jeninya organik atau anorganik. Setelah diberikan pembelajaran mengenai pengelolaan sampah, sampah akan diolah kembali dan dibagi sesuai jenisnya, kemudian sampah akan ditimbang, dihitung, dan tahap akhir yaitu penimbangan sampah yang konversikan menjadi emas. Program ini diciptakan oleh PT.Pegadaian (Persero) agar dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan hidup masyarakat, dan mengurangi dampak sampah lingkungan. PT.Pegadaian (Persero) memberikan bantuan perlengkapan dan pembangunan Bank Sampah, 2 unit sepeda motor sampah, dan bina lingkungan berupa 200 bibit pohon (Keberlanjutan and Report 2018).

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut penulis terdorong untuk meneliti tentang “Pengungkapan Implementasi Corporate Social Responsibility Berdasarkan ISO 26000:2010 Pada PT.Pegadaian (Persero) Periode 2018”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas maka penulis menemukan rumusan masalah dalam penelitian ini: Bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada PT.Pegadaian (Persero) Periode 2018 berdasarkan ISO 26000:2010?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada PT.Pegadaian (Persero) Periode 2018.

1.4. Penelitian Terdahulu

Pertama penelitian yang dilakukan Rury Atmi Mentari (2013) tentang Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Pendidikan, Memberikan kesimpulan dengan adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada dunia untuk dapat bersifat etis terhadap pembangunan ekonomi dan juga dapat meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan masyarakat baik.

Kedua penelitian yang dilakukan (Latifah, 2012) tentang Pengaruh CSR berdasarkan ISO 26000 terhadap nilai perusahaan dengan karakteristik perusahaan sebagai *variable moderating*. Memberikan kesimpulan perkembangan CSR ISO 26000 yang telah disepakati yang terdiri dari tujuh *komponen Organizational Governance, human right, labour practice, the environment, fair operating practices, consumer issues, community involvement and development* yang dapat berorientasi yang baik terhadap masyarakat dan tanggung jawab perusahaan yang dapat meningkatkan image sebuah perusahaan.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh (Daniri 2016) tentang Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang memberikan kesimpulan perkembangan standarisasi tanggung jawab sosial (CSR) dari zaman orde baru, CSR sebagai acuan sebuah perusahaan dalam membangun hubungan harmonis dengan masyarakat

1.5. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini dibuat agar penelitian yang dilakukan baik dan terarah secara sistematis dalam suatu metode yang baik dan penelitian yang dilakukan ini sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan yang dicapai.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

Sumber : Penulis (2020)

2. Metodologi

2.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi atau tempat yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada PT. Pegadaian (Persero) dengan melalui situs resminya yaitu www.pegadaian.co.id.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif Deskriptif, metode Deskriptif Kualitatif adalah jenis metode yang mengungkapkan kejadian atau fakta, fenomena yang kemudian akan diuraikan berdasarkan dengan data yang bersangkutan, serta menghasilkan suatu teori (linguistikid.com).

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan melalui dokumen-dokumen yang telah dipublikasikan oleh PT. Pegadaian (Persero) yaitu pada situs resmi (www.pegadaian.co.id). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh sebuah perusahaan untuk dapat dijadikan bahan penelitian.

2.3. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Deskriptif Kualitatif. Teknik analisis ini menggunakan data-data dan sumber informasi yang telah dikumpulkan dalam bentuk dokumen *Sustainability Report* PT.Pegadaian (Persero) Periode 2018 tentang Implementasi CSR pada PT.Pegadaian (Persero).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Environment

PT.Pegadaian (Persero) dalam menerapkan unsur *Environment* dengan melakukan kegiatan pelestarian lingkungan dengan menanam 3.000 bibit mangrove bersama AIESEC di Marunda Jakarta Utara. Pegadaian juga membuka cafe agar dapat menjaring kaum milenial dalam berinvestasi yang bernama *The Gade Coffe & Gold*.(Keberlanjutan and Report 2018)

3.2. Organizational Governance

Peranan dari Perusahaan yang harus diperankan oleh pimpinan direksi agar perusahaan tercegah dari korupsi politik ataupun administratif.

3.3. Human Right

PT.Pegadaian (Persero) dalam menerapkan *Human Right* dengan cara memberi gaji pokok sesuai dengan *grade* / Jabatan. Pegadaian juga memberikan hubungan industrial kepada seluruh karyawan agar dapat menjaga hubungan antara pekerja dan perusahaan dengan cara promosi, mutasi/rotasi, dan demosi atau perubahan jabatan.

3.4. Labour Practice

PT.Pegadaian (Persero) dalam melaksanakan *Labour Practice* atau keselamatan kerja dengan menerapkan K3 Perusahaan dengan baik agar karyawan bekerja dengan nyaman, fokus, dan aman.

3.5. Fair Community Invlovement and Development

Pengembangan masyarakat atau *Fair Community Invlovement and Development* PT.Pegadaian (Persero) melakukan tanggung jawab sosial dengan melibatkan langsung antara Perusahaan dan Masyarakat dan juga Pemerintah.

3.6. Consummer Issues

PT.Pegadaian (Persero) mengukur tingkat kepuasan nasabah dengan cara pendekatan atau kuesioner melalui *security*, kasir, dan *customer service*. Setelah itu akan dilanjut dengan metode CSI atau mengukur tingkat kepuasan nasabah dengan membandingkan layanan perusahaan dengan keinginan nasabah.

3.7. Fair Operating Procedures

PT.Pegadaian (Persero) melakukan *Fair Operating Procedures* atau operasi yang wajar dengan cara menghemat energi dan menjaga lingkungan agar tidak dapat merugikan perusahaan dan masyarakat, dengan cara mengurangi pemakaian Air Uji, Kertas, Energi, dan Air.

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penerapan CSR telah dilaksanakan dan dapat dinilai memenuhi penerapan CSR berdasarkan ISO 26000 yang

memiliki 7 komponen. Hal ini dapat dilihat dari dokumen *Sustainability Report* PT.Pegadaian (Persero).

5. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan ini saran yang ingin penulis sampaikan, dapat menambah unsur atau penelitian lainnya yang menggambarkan tentang *Corporate Social Responsibility* dan dapat meneliti objek yang berbeda tidak hanya PT.Pegadaian (Persero) saja.

6. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan dan saya ucapkan terimakasih kepada Bapak Saiful Ghazi, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing Pertama dan Ibu Nurul Musfirah Khiriyah S.E.,M.M selaku Pembimbing Kedua yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir, serta seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian Tugas Akhir.

Daftar Pustaka

- Apsari, Ayudya Eka, and Agus Mansur. 2017. "Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Pada ISO 26000." *Jurnal Ilmiah Teknik Industri* 15(2):94.
- Daniri, Achmad. 2016. "Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan." *Indonesia: Kadin Indonesia* 1-36.
- Keberlanjutan, Laporan, and Sustainability Report. 2018. "Menuju P (E) Ran Baru Menuju P (E) Ran Baru."